

## PENGARUH INTESITAS PEMBERIAN TUGAS MANDIRI TERSTUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA TEKNIK SIPIL PADA MATA KULIAH FISIKA DASAR

Alpiana Hidayatulloh<sup>1\*</sup>, Gusti Ayu Esty Windhari<sup>2</sup>, Fika Septina Pangaribuan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

\*Corresponding author email: [alpianahidayatulloh@undikma.ac.id](mailto:alpianahidayatulloh@undikma.ac.id)

### Article History

Received: 1 May 2024

Revised: 19 May 2024

Published: 28 May 2024

### ABSTRACT

*This research aims to see how much influence structured independent assignments have on the learning outcomes of FSTT civil engineering students at the Mandalika Education University. The objects in this research were 120 students. Of the 120 students, there were those in the experimental class and there were the control classes who were chosen randomly. This research is experimental research using a quasi-experiment method. The data collection technique is by giving 7 essay questions. Student answers were analysed using descriptive qualitative methods where the data from the analysis was presented in tabular form. The results of the analysis show that the post-test results show that the experimental class has a mean value, maximum value, minimum value and standard deviation that is greater than the control class. This shows that providing structured independent assignments has an influence on student learning outcomes.*

**Keywords:** *Structured Independence, Civil Engineering Students, Learning Outcomes, Basic Physics*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Hidayatulloh, A., Windhari, G. A. E., & Pangaribuan, F. S. (2024). Pengaruh Intesitas Pemberian Tugas Mandiri Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Sipil Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(2), 720–724. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2677>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Dalam proses pembelajaran dikelas sering kali terpusat pada dosen dimana mahasiswa hanya menjadi pendengar yang baik dan lebih pasif hal itu dapat menciptakan proses pembelajaran di kelas menjadi kurang efektif. Hal itu akan menjadi masalah jika hal tersebut tidak segera diperbaiki sistemnya, maka dari itu siswa harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya dalam meningkatkan kemampuan dirinya dan lebih aktif dalam mengembangkan materi yang disampaikan melalui pemberian tugas. pemberian tugas merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan belajar yang berkesinambungan dan terencana dengan baik. Dalam permendiknas No.22 tahun 2007 tentang standar isi menyebutkan diantaranya bahwa beban belajar diartikan sebagai waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan system tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa yang dimaksud disini adalah berupa tugas mandiri.

Tugas mandiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh dosen dalam rangka pendalaman materi mahasiswa dan dikerjakan individu di luar kegiatan tatap muka. Pemberian tugas mandiri merupakan salah kegiatan pembelajaran dalam rangka pendalaman materi untuk mencapai standar kompetensi. Tugas mandiri dapat merangsang anak untuk aktif belajar secara individu maupun kelompok

Jenis tugas memiliki banyak jenisnya salah satunya adalah tugas terstruktur, dimana tugas terstruktur merupakan sebuah tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam meningkatkan pemahamannya terhadap suatu materi pembelajaran, dimana waktu pengumpulan tugas terstruktur

ditentukan oleh dosen bisa pada pembelajaran berikutnya atau keesokan harinya. Mulyasa (2016) tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Hal yang serupa dengan Bando (2019) tugas terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk peserta didik, dirancang untuk mencapai kompetensi dengan waktu penugasan yang sudah ditentukan.

Pemberian tugas terstruktur dilakukan sebagai kegiatan dalam pendalaman materi pembelajaran oleh mahasiswa yang dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan dalam pemberian tugas mandiri terstruktur adalah, (1) Siswa memiliki kesempatan melatih diri belajar mandiri; (2) Belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari diluar jam proses pembelajaran dan tidak batasi oleh kelas; (3) Mahasiswa berkesempatan menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan soal latihan yang disajikan dalam tugas.

Jadi dalam hal ini peneliti akan mencoba menggunakan proses pembelajaran dengan memberikan tugas mandiri yang terstruktur supaya kita dapat mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan.

Dengan adanya proses pembelajaran dengan metode memberikan tugas mandiri terstruktur dapat memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan lebih aktif di dalam proses pembelajaran.

**METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa teknik sipil yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 120 mahasiswa, Objek penelitian dipilih secara random. Adapun Desain penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah metode quasi ekspriment (eksprimen semu). Metode Quasi ekspriment merupakan sebuah metode yang memiliki kelompok control, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable – variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,2019) adapun desain penellitian yang digunakan pada tabel dibawah ini

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postest
Ekspriment	O <sub>1</sub>	X	Y <sub>1</sub>
Kontrol	O <sub>2</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan

O<sub>1</sub> : nilai rata – rata pretest kelas ekpriment

O<sub>2</sub> : nilai rata – rata pretest kelas control

X : diberikan perlakuan

- : tidak diberikan perlakuan

Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub>: nila rata – rata post test

Dalam penelitan kita menggunakan 2 variabel ada kelas ekspriment yang merupakan variable bebas dengan diberikan perlakuan yaitu dengan diberikan tugas mandiri terstruktur dan ada kelas control yang merpakan variable terikat yang tidak berikan tugas mandiri terstruktur. Pengambilan sampel dilakukan secara acak kemudian untuk pengambilan data dengan memberikan tes tulis sebanyak 7 butir soal yang akan diberika kepada kelas ekspriment dan kelas control. Sebelum soal diberikan kepada mahasiswa telebih dahulu soal di uji validasi dan uji reabilitasnya. Selain itu dilakukan uji pembeda soal supaya mengetahui seberapa besar pembeda mahasiswa yang mampu dan mahasiswa yang tida mampu dalam menyelesaikan soal

tersebut. Kemudian hasil postest akan diolah untuk mencari mean, nilai maksimal, nilai minimal dan simpangan baku.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan teknik sipil sebanyak 2 kelas yang terdiri dari kelas A dan B sebanyak 120 mahasiswa. Kelas A jadikan sebagai kelas ekspriment dan kelas B dijadikan sebagai kelas control. Kelas eksprimen diberikan berlakuan dengan memberikan tugas terstruktur secara mandiri sedangkan untuk kelas control tidak diberikan perlakuan seperti kelas ekprimen. Tapi dalam hal ini diharapkan kedua kelas tersebut diharapkan memiliki kemampuan yang sama dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh doden berupa postest.

Sebelum melakukan postest soal yang akan diberikan kepada mahasiswa terlebih dahulu diuji validasi, reabilitas. Adapun soal yang divalidasi dari 10 soal ada 7 soal yang valid dan berhak untuk di jadikan sebagai instrument postest. Sedangkan reabilitas dari instrument tersebut adalah 0,9>0,6 . 7 soal yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk essay. Adapun hasil dari postest adalah akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini

Tabel 1. Data hasil postest kelas ekspriment

N	Statistik	Nilai	Statistik	Nilai
0				
1.	Jumlah mahasiswa a	42	Jumlah mahasiswa a	42
2.	Mean hasil pretest	70,39	Mean hasil postest	77,4
3.	Nilai maksimal	81	Nilai maksimal	84
4	Nilai minimal	47	Nila minimal	54
5.	Simpangan baku	8,950	Simpangan baku	10,305

Tabel 2. Data hasil postest kelas control

N	Statistik	Nilai	Statistik	Nilai
1.	Jumlah mahasiswa	48	Jumlah mahasiswa	48
2.	Mean hasil pretest	61,5	Mean hasil posttest	60,0
3.	Nilai maksimal	68	Nilai maksimal	68,1
4.	Nilai minimal	40	Nilai minimal	38
5.	Simpangan baku	7,39	Simpangan baku	6,96
		0		2

Dari tabel 1 dan tabel 2 kita bisa melihat perbedaan hasil postest mahasiswa yang diberikan perlakuan(kelas eksperimen) dan yang tidak diberikan perlakuan(kelas kontrol). Pada tabel 1 merupakan hasil postest mahasiswa pada kelas eksperimen, bisa kita lihat bahwa hasil pretest dan postest mengalami peningkatan ketika diberikan perlakuan dengan memberikan tugas mandiri terstruktur. Sedangkan pada tabel 2 untuk kelas control memiliki hasil pretest dan postest yang tidak jauh beda karena tidak diberikan perlakuan sehingga berpengaruh terhadap hasil postest. Hal itu menunjukkan bahwa tugas mandiri terstruktur mempengaruhi hasil belajar dari mahasiswa. Karena dengan pemberian tugas mandiri terstruktur dapat membantu mahasiswa untuk mempermudah proses pemahaman dan lebih banyak waktu dalam memahami materi yang telah disampaikan pada proses sesuai dengan pendapat Mulyasa (2016) tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat kami simpulkan bahwa sering memberikan tugas mandiri terstruktur memberikan pengaruh

kepada hasil belajar kepada mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari terlihat dari hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas control. Dimana kelas eksperimen memiliki nilai mean, nilai maksimal, minimal dan simpangan baku lebih besar daripada kelas control.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.
- Fadilla, S. A., & Rahayu, S. (2022). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengumpulan Tugas Pada Pembelajaran Daring Di SMKN 6 Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 4(2), 117-131
- Fitriyah, L. M., & Indraswari, N. F. (2018). Pengembangan Kemampuan Koneksi Matematis dan Daya Nalar Mahasiswa melalui Pemberian Tugas Terstruktur dan Diskusi Menggunakan Aplikasi Whatsapp. *Sigma*, 4(1), 20-28.
- Hasrul, H. (2020). Penerapan Pembelajaran Terstruktur dengan Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 054 Kanandede Kecamatan Limbong Kabupaten Luwu Utara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 131-146.
- Ibrahim, A. A., Yani, A., & Haris, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMA Negeri 22 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 150-157.
- Jihad, A., & Haris, A. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta. *Multi Pressindo*.
- Khodijah, N. (2014). Psikologi Pendidikan (cet ke-2). Jakarta: *PT RajaGrafindo Persada*.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung;PT remaja Rosdakarya
- Rahayu, S., & Iswardhany, R. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyelesaian tugas terstruktur mahasiswa prodi

- pendidikan teknik bangunan UPI. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(1), 24-36.
- Riwanto, D., Azis, A., & Arafah, K. (2019). Analisis pemahaman konsep peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal fisika kelas x mia sma negeri 3 soppeng. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 15(2), 23-31.
- Rofiqah, S. A., Erwin, E., & Gunarto, W. (2017). Pengaruh pemberian tugas mandiri terstruktur terhadap hasil belajar Fisika Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, 1(1), 37-40.
- Sabriani, S. (2012). Penerapan pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik pada pembelajaran langsung untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (studi pada materi pokok struktur atom kelas X6 SMA Negeri 3 Watampone). *Jurnal Chemica*, 13(2), 39-46.
- Suhendra, A. (2021). Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 85-97.
- Tulaka, T. (2022). Metode Pemberian Tugas Mandiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Non Kependidikan Jurusan Teknik Bangunan UNIMA Manado. *Jurnal Langsat*, 9(1).
- Wiharja, H., Rahayu, S., & Rahmiyati, E. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 2(1), 11-18.